

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan-temuan penelitian yang meliputi penyajian data dan pembahasan. Sebagian besar hasil penelitian ialah data yang diperoleh melalui kuesioner atau prosedur angket.

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus)

Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) telah diambil alih oleh Fakultas Agama di sebuah Universitas Islam Indonesia yang notabene merupakan perguruan tinggi swasta. Pada tahun 1960 PTAIN di Yogyakarta dan Akademi Dinas Ilmu Agama (ADIA) di Jakarta dilebur dengan nama Jami'ah al-Islamiyah al-Hukumiyah untuk membentuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN). IAIN yang dulunya hanya satu di Yogyakarta, kini banyak berkembang di seluruh Indonesia.

Tanggal 26 November 1996, Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI mengeluarkan surat sebagai tanggapan atas usul pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus (STAIN Kudus) mengacu pada surat dari Dirjen DIKTI DEPDIKBUD Nomor: 2909/p/t/96 tentang perubahan 37 Fakultas Daerah menjadi STAIN Kudus. Maka eksistensi STAIN Kudus di Indonesia akan makin terlihat, meski belum memiliki kedudukan hukum yang kuat.

Bulan Maret 1997, Keputusan Presiden RI dengan No. 11/1997 tentang mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, yang kemudian disusul dengan Keputusan Menteri Agama No. E/125/1997 di mana Drs. H. Muslim A. Kadis, MA., sebagai Pjs. Ketua STAIN Kudus dengan tugas melanjutkan perjalanan STAIN pada fase-fase berikutnya. Dengan demikian, surat Dirjen BINBAGA Islam Departemen Agama RI Nomor: E/136/1997 mengalihkan Fakultas-fakultas Daerah ke STAIN.

Pada tahun 2016, pimpinan STAIN Kudus diketuai Dr. H. Fathul Mufid, M.S.I., mengajukan proposal STAIN Kudus untuk menjadi IAIN Kudus. Melalui proses yang sangat panjang, STAIN Kudus resmi menjadi IAIN Kudus dalam keputusan presiden No. 27 Tahun 2018 tanggal 7 April 2018. Selanjutnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: B .II/23/15450 tanggal 18 April 2018 bahwa Dr. H. Mundakir, M.Ag., menjadi Rektor IAIN Kudus.

Pada bulan Desember di tahun yang sama, Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2018 dikeluarkan tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kudus yang menjadi dasar berdirinya lima Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Pascasarjana. Pada bulan Februari awal tahun 2019, terbit Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Kudus yang menjadi dasar kepengurusan seluruh Lembaga di IAIN Kudus.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus)

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Unggul di Bidang Pengembangan Ilmu-Ilmu Islam Terapan

b. Misi

Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana yang berilmu keislaman yang humanis, aplikatif, dan produktif

c. Tujuan

- 1) Menyediakan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
- 2) Menghadirkan karya penelitian yang efektif dan efisien dalam memecahkan masalah akademik dan sosial keagamaan untuk kemaslahatan bangsa Indonesia dan umat manusia.
- 3) Menghadirkan karya pengabdian yang menjadi solusi atas permasalahan sosial, dan kebangsaan.²

3. Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri Kudus (IAIN Kudus)

Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus sebagai berikut:³

a. Dekan: Dr. Supriyadi, S.H., M.H.

b. Wakil Dekan 1 (Bidang Akademik dan Kemahasiswaan):
Dr. Hj. Anita Rahmawaty, M.Ag.

¹ Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019, 11-14. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 09.30 WIB. <https://iainkudus.ac.id/-pdf>

² Pedoman Akademik Program Sarjana IAIN Kudus 2019, 11-14. Diakses pada tanggal 3 Agustus 2021, pukul 09.30 WIB. <https://iainkudus.ac.id/-pdf>

³ <https://febi.iainkudus.ac.id/index.php?page=halaman&id=437> diakses pada 6 oktober 2021.

- c. Wakil Dekan 2 (Bidang Keuangan): Dr. H. Solikhul Hadi, M.Ag.
- d. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah: Dr. Ekawati Rahayu Ningsih, S.H., M.M.
- e. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah: Surepno, M.Si.
- f. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah: Tina Martini, S.E., M.Si
- g. Ketua Program Studi Perbankan Syariah: Kharis Fadlullah Hana, M.E.
- h. Ketua Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf: Moh. Nurul Qomar, M.El.
- i. Kepala bagian TU: Rohmadi, S.Ag.
- j. Kepala sub. Bag. Akademik dan kemahasiswaan: Sri Anah, S.Kom.
- k. Analisis pengelola APBN: Minawaroh, S.E.I
- l. Caraka: Fathoni
- m. Pengadministrasi Umum:
 1. Syaidatul Khoiriyah, SH.
 2. Zaenuri, S.A.
 3. Nurul Istifada, S.Pd.
- a. Pengadministrasi Lab. Akuntansi Syariah: Asmul
- b. Pengadministrasi Lab. Perbankan Syariah: Ansyori
- c. Pengadministrasi Lab. Ekonomi Syariah: Suparjo

B. Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden yang disajikan dalam penelitian ini guna untuk menggambarkan keadaan dan kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan responden adalah dengan menggunakan angket. Untuk penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti mengirimkan form kuesioner kepada responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Kudus angkatan 2017-2019 secara *online* yang kemudian diisi secara *online* oleh responden. Jumlah responden yang dibutuhkan sebanyak 95 mahasiswa dari jumlah populasi sebanyak 2.007 yang disebar secara random dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jumlah Mahasiswa

Angkatan	ES	MBS	MZW	PS	AS
2017	171	176	44	61	65
2018	216	225	67	110	114
2019	223	220	57	148	110
JUMLAH	673	660	179	331	298

Sumber : Data Mahasiswa FEBI

Mahasiswa aktif program studi Ekonomi Syariah angkatan 2017-2019 IAIN Kudus berjumlah 2.007, dengan menggunakan rumus slovin menemukan hasil bahwa penelitian ini membutuhkan 95 responden untuk mengisi kuesioner ini.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk memberikan pemaparan tentang data penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memaparkan berbagai jawaban responden mengenai religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), perencanaan keuangan syariah (X3), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Hasil penelitian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Deskripsi Variabel Religiusitas (X1)

Pengukuran variabel religiusitas terdiri dari 5 indikator penelitian, yaitu:

- a) Kepercayaan (ideologis)
- b) Amalan keagamaan (ritualistik)
- c) Pengamalan (eksperiensial)
- d) Pengetahuan agama (intelektual)
- e) Pengalaman (konsekuensial)

Analisis deskriptif untuk variabel religiusitas dihitung dari kuesioner dengan total pertanyaan 7 butir.

2) Deskripsi Variabel Literasi Keuangan Syariah (X2)

Pengukuran variabel literasi keuangan syariah terdiri dari 4 indikator penelitian yaitu:

- a) Pengetahuan keuangan dasar syariah
- b) Tabungan syariah
- c) Asuransi syariah
- d) Investasi syariah

Perhitungan analisis deskriptif untuk variabel religiusitas diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir.

3) Deskripsi Variabel Perencanaan Keuangan Syariah (X3)

Pengukuran variabel literasi keuangan syariah terdiri dari 5 indikator penelitian yaitu:

- a) Pendapatan
- b) Pengeluaran
- c) Perencanaan jangka panjang
- d) Pengelolaan utang
- e) Investasi

Perhitungan analisis deskriptif untuk variabel religiusitas diperoleh dari angket dengan jumlah pertanyaan 6 butir.

4) Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Pengukuran variabel perilaku keuangan terdiri dari 4 indikator penelitian yaitu:

- a) Perilaku pengelolaan
- b) Perilaku pengeluaran
- c) Perilaku menabung
- d) Perilaku pemborosan

Analisis deskriptif untuk variabel religiusitas dihitung dari kuesioner dengan total 7 butir pertanyaan.

Tabel 4. 2 Hasil Statistis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Religiusitas (X1)	95	15	28	24,57	2,724
Literasi keuangan syariah (X2)	95	12	24	19,42	3,062
Perencanaan keuangan syariah (X3)	95	13	24	19,45	2,786
Perilaku keuangan (Y)	95	12	28	24,01	3,224

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Terkait tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif variabel religiusitas. Dari 95 data sampel data, nilai minimum (terendah) adalah 15 dan nilai maksimum (tertinggi) adalah 28. Nilai rata-rata untuk variabel religiusitas adalah 24,57 dengan standar deviasi 2,724. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil analisis statistik deskriptif variabel literasi keuangan syariah. Dari 95 sampel data, nilai minimum (terendah) adalah 12 dan nilai maksimum (tertinggi) adalah 24. Nilai rata-rata variabel literasi keuangan adalah sebesar 19,45 dengan standar deviasi 2,786. Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis statistik deskriptif variabel perencanaan keuangan syariah. Dari 95 sampel data, nilai minimum (terendah) adalah 13, sedangkan nilai maksimum (tertinggi) adalah 24. Nilai rata-rata variabel perencanaan keuangan syariah adalah 19,45 dengan standar deviasi 2,786. Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis statistik deskriptif variabel perilaku keuangan. Dari 95 sampel data, nilai minimum (nilai terendah) adalah 12 dan nilai maksimum (tertinggi) adalah 28. Nilai rata-rata variabel perilaku keuangan adalah 24,01 dengan standar deviasi 3,224.

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2017-2019. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 95 responden. Rangkuman pengiriman dan pengembalian kuesioner ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Tingkat Response Rate

Rincian Pengiriman Dan Pengembalian Kuesioner	
Kuesioner yang Didistribusikan	132
Kuesioner yang Kembali	99
Kuesioner yang Digunakan	95
Tingkat Pengembalian ((<i>Response Rate</i>) $(99/132)*100\%$)	75%
Tingkat yang Digunakan (<i>Usable Response Rate</i>) $((95 /132)*100\%)$	71,96%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Terkait Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa kuesioner yang disebar sebanyak 132 eksemplar. Dari 132 kuesioner yang disebar, 95 kuesioner kembali dengan tingkat *response rate* 75%. Jumlah angket yang dikembalikan dan angket yang digunakan untuk penelitian deskriptif dianggap cukup.

Karakteristik masing-masing responden meliputi jenis kelamin, usia, program studi, angkatan, dan pendapatan uang saku bulanan. Gambaran umum responden dapat dilihat sesuai dengan karakteristiknya masing-masing sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2019. Baik pria maupun wanita. Analisis jenis kelamin responden dimaksudkan untuk mengetahui jumlah responden pria dan wanita dalam penelitian ini.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	17	18%
Wanita	78	82%
Total	95	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Terkait data yang dianalisis, ditemukan bahwa persentase responden pria 18% atau sejumlah 17 responden dari total 95 responden sedangkan persentase responden wanita 82% atau sejumlah 78 responden dari total 95 responden. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang tercantum pada tabel 4.3 lebih cenderung dominan dari responden wanita.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Analisis berdasarkan usia pada responden bertujuan untuk mengetahui usia rata-rata responden dalam penelitian ini.

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-19	3	3%
20-21	61	65%
22-23	31	32%
Total	95	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan usia, responden yang mengisi kuesioner antara usia 18 hingga 19 sejumlah 3 responden, usia 20 hingga 21 sejumlah 61 responden, dan usia 22 hingga 23 sejumlah 31 responden.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Responden dalam penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun program studinya meliputi Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Manajemen Zakat

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Akuntansi Syariah	18	19%
Perbankan Syariah	13	13%
Ekonomi Syariah	36	38%
Manajemen Bisnis Syariah	20	22%
Manajemen Zakat Wakaf	8	8%
Total	95	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Terkait program studi, responden yang mengisi kuesioner adalah Program Studi

Akuntansi Syariah yang jumlahnya 18 responden dengan persentase 19%, Perbankan Syariah yang jumlahnya 13 responden dengan persentase 13%, Ekonomi Syariah yang jumlahnya 36 responden dengan persentase 38%, Manajemen Bisnis Syariah yang jumlahnya 20 responden dengan persentase 22% dan Manajemen Zakat Wakaf yang jumlahnya 8 responden dengan persentase 8%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang tercantum di atas lebih cenderung dominan oleh Program Studi Ekonomi Syariah.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2017-2019.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tahun Angkatan	Jumlah	Persentase
2017	33	34%
2018	48	51%
2019	14	15%
Total	95	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Terkait tahun angkatan, responden angkatan 2017 berjumlah 33 responden persentase 34%, tahun angkatan 2018 sebanyak 48 responden dengan persentase 51%, dan tahun angkatan 2019 sebanyak 14 responden dengan persentase 15%. Maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang tercantum di atas dominan oleh responden dari angkatan 2018.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus Angkatan 2017-2019.

Tabel 4. 8 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Bulanan

Pemasukan uang saku bulanan	Jumlah	Persentase
< Rp. 300.000	26	28%
Rp. 300.000 – Rp. 499.000	37	38%
Rp. 500.000 – Rp. 799.000	18	19%
> Rp. 800.000	14	15%
Total	95	100%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan pemasukan uang saku bulanan, dari responden yang menerima uang saku bulanan kurang dari Rp 300.000 sebanyak 26 responden dengan persentase 28%, yang mendapatkan pemasukan uang saku perbulan Rp 300.000 – Rp 499.000 sebanyak 37 responden dengan persentase 38%, yang mendapatkan pemasukan uang saku perbulan Rp. 500.000 – Rp 799.000 sebanyak 18 responden dengan persentase 19% dan yang mendapatkan pemasukan uang saku perbulan lebih dari Rp 800.000 sebanyak 14 responden dengan persentase 15%.

b. Deskripsi Data Penelitian

Hasil jawaban responden dari penelitian perihal religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Deskriptif Data Penelitian

Variabel	Butir	Total SS	%	Total S	%	Total TS	%	Total STS	%
Religiusitas	1	86	90,5 %	9	9,5%	0	0%	0	0%
	2	54	56,8 %	39	41,1 %	2	2,1%	0	0%
	3	49	51,6 %	40	42,1 %	6	6,3%	0	0%
	4	38	40%	53	55,8 %	2	2,1%	2	2,1%
	5	34	35,8 %	55	57,9 %	6	6,3%	0	0%
	6	44	46,3 %	45	47,4 %	6	6,3%	0	0%
	7	62	65,3 %	31	32,6 %	2	2,1%	0	0%
Literasi Keuangan Syariah	1	33	34,7 %	54	56,8 %	8	8,4%	0	0%
	2	35	36,8 %	52	54,7 %	8	8,4%	0	0%
	3	57	60%	36	37,9 %	2	2,1%	0	0%
	4	24	25,3 %	36	37,9 %	33	34,7 %	2	2,1%
	5	26	27,4 %	58	61,1 %	8	8,4%	3	3,2%
	6	32	33,7 %	60	63,2 %	3	3,2%	0	0%
Perencanaan Keuangan Syariah	1	30	31,6 %	58	61,1 %	6	6,3%	1	1,1%
	2	25	26,3 %	59	62,1 %	8	8,4%	3	3,2%
	3	36	37,9 %	57	60%	2	2,1%	0	0%
	4	44	46,3 %	39	41,1 %	12	12,6 %	0	0%
	5	34	35,8 %	49	51,6 %	12	12,6 %	0	0%

			%		%		%		
	6	27	28,4 %	59	62,1 %	8	8,4%	1	1,1%
Perilaku Keuangan	1	44	46,3 %	47	49,5 %	4	4,2%	0	0%
	2	35	36,8 %	38	40%	19	20%	3	3,2%
	3	56	58,9 %	29	30,5 %	8	8,4%	2	2,1%
	4	66	69,5 %	23	24,2 %	4	4,2%	2	2,1%
	5	65	68,4 %	28	29,5 %	2	2,1%	0	0%
	6	52	54,7 %	31	32,6 %	10	10,5 %	2	2,1%
	7	42	44,2 %	46	48,4 %	5	5,3%	2	2,1%

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

1) Variabel Religiusitas

Berdasarkan data pada tabel 4.9, hasil tanggapan responden terhadap materi religiusitas dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Butir 1 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden penelitian ini dengan persentase 90,5% menjawab sangat setuju, 9,5% menjawab setuju, 0% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- b) Butir 2 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 58,8% menjawab sangat setuju, 41,1% menjawab setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- c) Butir 3 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 51,6% menjawab sangat setuju, 42,1% menjawab setuju, 6,3% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- d) Butir 4 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 40% menjawab sangat setuju, 55,8% menjawab

- setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.
- e) Butir 5 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 35,8% menjawab sangat setuju, 57,9% menjawab setuju, 6,3% menjawab tidak setuju dan 0% menjawab sangat tidak setuju .
 - f) Butir 6 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 46,3% menjawab sangat setuju, 47,4% menjawab setuju, 6,3% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
 - g) Butir 7 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 65,3% menjawab sangat setuju, 32,6% menjawab setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- 2) Variabel Literasi Keuangan Syariah
- Berdasarkan data tabel 4.9, hasil tanggapan responden terhadap variabel literasi keuangan syariah dapat dipaparkan sebagai berikut:
- a) Butir 1 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 34,7% menjawab sangat setuju, 56,8% menjawab setuju, 8,4% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
 - b) Butir 2 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 36,8% menjawab sangat setuju, 54,7% menjawab setuju, 8,3% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
 - c) Butir 3 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 60% menjawab sangat setuju, 37,9% menjawab setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
 - d) Butir 4 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 25,3% menjawab sangat setuju, 37,9% menjawab setuju, 34,7% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.

- e) Butir 5 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 27,4% menjawab sangat setuju, 61,1% menjawab setuju, 8,4% menjawab tidak setuju, dan 3,2% menjawab sangat tidak setuju.
- f) Butir 6 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 33,7% menjawab sangat setuju , 63,2% menjawab setuju, 3,2% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.

3) Variabel Perencanaan Keuangan Syariah

Berdasarkan data pada tabel 4.9, hasil tanggapan responden terhadap variabel perencanaan keuangan syariah dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Butir 1 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 31,1% menjawab sangat setuju, 61,1% menjawab setuju, 6,3% menjawab tidak setuju, dan 1,1% menjawab sangat tidak setuju.
- b) Butir 2 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 26,3% menjawab sangat setuju, 62,1% menjawab setuju, 8,4% menjawab tidak setuju, dan 3,2% menjawab sangat tidak setuju.
- c) Butir 3 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 37,9% menjawab sangat setuju, 60% menjawab setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- d) Butir 4 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 46,3% menjawab sangat setuju, 41,1% menjawab setuju, 12,6% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- e) Butir 5 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 35,8% menjawab sangat setuju, 51,6% menjawab setuju, 12,6% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- f) Butir 6 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 28,4% menjawab sangat setuju, 62,1%

menjawab setuju, 8,4% menjawab tidak setuju, dan 1,1% menjawab sangat tidak setuju.

4) Variabel Perilaku Keuangan

Berdasarkan data tabel 4.9, hasil tanggapan responden perihal variabel perilaku keuangan dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a) Butir 1 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 46,3% menjawab sangat setuju, 49,5% menjawab setuju, 4,2%, menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- b) Butir 2 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 36,8% menjawab sangat setuju, 40% menjawab setuju, 20% menjawab tidak setuju, dan 3,2% menjawab sangat tidak setuju.
- c) Butir 3 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 58,9%, menjawab sangat setuju, 30,5% menjawab setuju, 8,4% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.
- d) Butir 4 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 69,5%, menjawab sangat setuju, 24,2% menjawab setuju, 4,2% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.
- e) Butir 5 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 68,4%, menjawab sangat setuju, 29,5% menjawab setuju, 2,1% menjawab tidak setuju, dan 0% menjawab sangat tidak setuju.
- f) Butir 6 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 54,7%, menjawab sangat setuju, 32,6% menjawab setuju, 10,5% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.
- g) Butir 7 pada tabel 4.9 mengungkapkan bahwa responden dalam penelitian ini dengan persentase 44,2%, menjawab sangat setuju, 48,4% menjawab setuju, 5,3% menjawab tidak setuju, dan 2,1% menjawab sangat tidak setuju.

c. Hasil Uji Instrument

1) Uji Validitas

Validitas merupakan uji yang sering digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner untuk keperluan sebuah penelitian. Uji validitas dapat dihitung dengan korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan SPSS versi 25. Korelasi *Product Moment Pearson* dirancang untuk menentukan arah dan kekuatan hubungan antara variabel dependen (X) dengan variabel independen (Y) dan data ditemukan dalam bentuk interval atau rasio⁴

Instrument yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) adalah valid.⁵ Ketentuan yang digunakan untuk menentukan validitas instrument adalah nilai r-tabel. Jika nilai r-hitung > r-tabel dalam penentuan berarti butir tersebut valid, artinya berbeda dengan nilai r-hitung < r-tabel, butir tersebut tidak valid.⁶

Penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada 95 responden, merinci pertanyaan kuesioner pada masing-masing variabel yang jumlah pertanyaannya berbeda-beda, dari variabel (X1) religiusitas dengan total 7 butir pertanyaan, (X2) literasi keuangan syariah dengan total 6 butir pertanyaan, dan (X3) perencanaan keuangan syariah dengan total 6 butir pertanyaan, dan (Y) perilaku keuangan dengan total 7 butir pertanyaan. Jadi, jumlah pertanyaan pada semua variabel bertotal 28 pertanyaan. Dengan demikian, besar $dk = 95 - 2 = 93$, dengan alpha (5%) 0,05, maka r-tabelnya adalah 0,2017. Hasil dari uji validitas variabel untuk variable religiusitas, literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan perilaku keuangan sebagai berikut:

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 252.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 173

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 253.

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Instrumen

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Religiusitas (X1)	Butir 1	0,492	0,201 7	Valid
	Butir 2	0,783	0,201 7	Valid
	Butir 3	0,785	0,201 7	Valid
	Butir 4	0,769	0,201 7	Valid
	Butir 5	0,605	0,201 7	Valid
	Butir 6	0,799	0,201 7	Valid
	Butir 7	0,666	0,201 7	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X2)	Butir 1	0,87	0,201 7	Valid
	Butir 2	0,786	0,201 7	Valid
	Butir 3	0,665	0,201 7	Valid
	Butir 4	0,828	0,201 7	Valid
	Butir 5	0,813	0,201 7	Valid
	Butir 6	0,868	0,201 7	Valid
Perencanaan Keuangan Syariah (X3)	Butir 1	0,721	0,201 7	Valid
	Butir 2	0,840	0,201 7	Valid
	Butir 3	0,631	0,201 7	Valid
	Butir 4	0,746	0,201 7	Valid
	Butir 5	0,596	0,201 7	Valid

	Butir 6	0,86	0,201 7	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Butir 1	0,576	0,201 7	Valid
	Butir 2	0,73	0,201 7	Valid
	Butir 3	0,768	0,201 7	Valid
	Butir 4	0,414	0,201 7	Valid
	Butir 5	0,665	0,201 7	Valid
	Butir 6	0,802	0,201 7	Valid
	Butir 7	0,706	0,201 7	Valid

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Adapun hasil perhitungan validitas instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) **Religiusitas**

Variabel religiusitas dengan total 7 (tujuh) butir pertanyaan yang kesemuanya valid karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

b) **Literasi Keuangan Syariah**

Variabel literasi keuangan syariah dengan total 6 (enam) butir pertanyaan yang kesemuanya valid karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

c) **Perencanaan Keuangan Syariah**

Variabel perencanaan keuangan syariah dengan total 6 (enam) butir pertanyaan yang kesemuanya valid karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

d) **Perilaku Keuangan**

Variabel perilaku keuangan dengan total 7 (tujuh) butir pertanyaan yang kesemuanya valid karena r-hitung lebih besar daripada r-tabel.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menentukan seberapa konsisten hasil pengukuran Ketika dua atau lebih pengukuran menunjukkan gejala yang sama

yang juga dilakukan dengan alat ukur yang sama.⁷ Reliabilitas berkaitan erat dengan akurasi dan konsistensi. Suatu skala dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama ketika pengukuran diulang dan dilakukan dalam kondisi yang konstan (sama).⁸ Metode *Cronbach's Alpha* dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas. Kriteria suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,60.⁹

Penelitian ini dilakukan dengan pengujian reliabilitas terhadap 4 variabel utama, yaitu religiusitas, literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan syariah, dan perilaku keuangan. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Perbandingan Rule Of Thumb	Kesimpulan
Religiusitas (X1)	0,83	0,6	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,886	0,6	Reliabel
Perencanaan Keuangan Syariah (X3)	0,827	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,792	0,6	Reliabel

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan Diolah Peneliti, 2021

⁷ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS, 55

⁸ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 393.

⁹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, 48.

Instrumen penelitian variabel religiusitas (X1) dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yakni sebesar 0,83. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas menunjukkan reliabel.

Instrumen penelitian variabel literasi keuangan syariah (X2) dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yakni sebesar 0,886. Dari sini dapat ditarik kesimpulan variabel literasi keuangan syariah menunjukkan reliabel.

Instrumen penelitian variabel perencanaan keuangan syariah (X3) dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yakni sebesar 0,827. Dari sini dapat ditarik kesimpulan variabel perencanaan keuangan syariah menunjukkan reliabel.

Instrumen penelitian variabel perilaku keuangan (Y) dengan nilai Cronbach's Alpha > 0,6 yakni sebesar 0,792. Dari sini dapat ditarik kesimpulan variabel perilaku keuangan menunjukkan reliabel.

d. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang ditampilkan sebagai penguji dari model regresi dari variabel pengganggu atau residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan untuk menguji uji normalitas data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf sigifikansi 0,05 artinya data tersebut dianggap normal apabila nilai residualnya > 0,05 begitu sebaliknya, data dianggap tidak normal (abnormal) apabila nilai residual < 0,05.¹⁰

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			
Unstandardized	Statistik	N	Signifikansi
		0,05	95

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji

10 Retno Widyaningrum, Statistika, (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2015), 204-208.

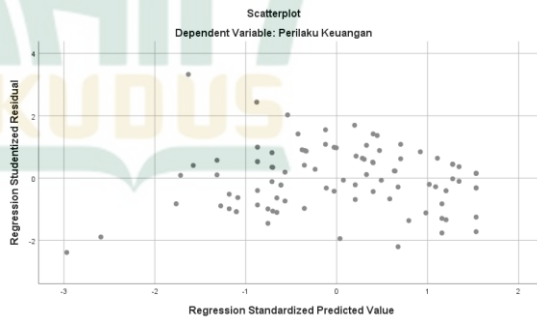
normalitas adalah 0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) **Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang ditunjukkan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Suatu penelitian dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian regresinya. Jika variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain stabil, disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Regresi yang berguna adalah homoskedastisitas, yang berarti tidak ada yang namanya heteroskedastisitas.¹¹

Metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Y), uji park, uji glejser serta uji white. Dalam penelitian ini digunakan metode *chart* (diagram *Scatterplot*)

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastidsiitas



Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Grafik scatterplot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar merata, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka

11 Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, 140.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dipenelitian ini.

3) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel bebas.¹² *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya gejala multikolinieritas. Jika nilai variabel bebas $VIF < 10$ dan nilai tolerance diatas $> 0,01$, maka tidak terjadi multikolinieritas.¹³ Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel 4.12 di bawah ini :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,382	2,617	Non Multikolinieritas
Literasi Keuangan (X2)	0,218	4,59	Non Multikolinieritas
Perencanaan Keuangan (X3)	0,302	3,238	Non Multikolinieritas

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui bahwa nilai VIF variabel religiusitas sebesar 2,617, nilai VIF variabel literasi keuangan sebesar 4,59, dan nilai VIF variabel perencanaan keuangan syariah sebesar 3,238 maka didapatkan nilai tolerance > 0.10 menunjukkan tidak terdapat korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 95%. Pada hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel bebas dengan nilai VIF < 10 . Dari sini dapt disimpulkan bahwa tidak terdapat

¹² Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, 105.

¹³ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19, 106.

multikoloniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linier antara dua variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Ketika nilai variabel meningkat atau menurun dan untuk mengetahui antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.¹⁴ Berikut adalah hasil estimasi koefisien model regresi linear berganda:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien (B)
(constant)	1,651
Religiusitas (X1)	0,675
Literasi Keuangan Syariah (X2)	-0,187
Perencanaan keuangan Syariah (X3)	0,84

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 maka dapat dibentuk persamaan sebagai berikut ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Perilaku Keuangan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Religiusitas

b₂ = Koefisien Regresi Literasi Keuangan Syariah

b₃ = Koefisien Regresi Perencanaan keuangan Syariah

X₁ = Religiusitas

X₂ = Literasi Keuangan Syariah

X₃ = perencanaan keuangan syariah

e = Standar Error.¹⁵

Hasil perhitungan dengan SPSS 25, sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

¹⁴ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, 61.

¹⁵ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, 61.

- 1) Konstanta 1,651
Nilai 1,651 merupakan konstanta, yang berarti variabel perilaku keuangan sebelum dipengaruhi variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bernilai 1,651.
- 2) Religiusitas 0,675
Nilai koefisien variabel religiusitas (X1) sebesar 0,675 yang dapat diartikan jika variabel religiusitas dinaikkan tiap 1 (satuan), maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,675.
- 3) Literasi Keuangan Syariah -0,187
Nilai koefisien pada literasi keuangan syariah (X2) sebesar -0,187 yang dapat diartikan jika variabel literasi keuangan syariah dinaikkan tiap 1 (satuan), maka perilaku keuangan akan menurun sebesar 0,187.
- 4) Perencanaan Keuangan Syariah 0,484
Nilai koefisien pada perencanaan keuangan syariah (X3) sebesar 0,484 yang dapat diartikan jika variabel perencanaan keuangan syariah dinaikkan tiap 1 (satuan) maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,484.

f. Hasil Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent sekaligus terhadap variabel dependen. Namun, jika angkanya mendekati satu, maka pengaruhnya akan lebih besar lagi, sehingga jika nama yang digunakan berbeda, maka model yang digunakan cocok untuk menginterpretasikan variabel output.¹⁶ Variabel terikat atau dependen (Y) dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan, dan variabel bebas atau independen adalah religiusitas (X1) literasi keuangan syariah (X2), dan perencanaan keuangan syariah (X3). Hasil analisis dengan SPSS adalah sebagai berikut:

¹⁶ Duwi Priyatno, Pahami Analisis Statistik Data Dengan Spss (Jakarta: Buku Seru, 2010),66.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis data	Keterangan
R	0,756
Koefisien Determinasi (R^2)	0,571

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan data primer yang kemudian diolah menggunakan dengan SPSS, sehingga didapatkan nilai Adjusted R^2 seperti terlihat pada tabel di atas, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,571 atau 57,1% yang artinya variabel bebas atau independen memengaruhi variabel terikat atau dependen sebesar 57,1%. sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Tujuan dari Uji-F yang juga dikenal sebagai uji simultan adalah untuk melihat apakah variabel bebas (X) dapat secara signifikan memengaruhi variabel terikat (Y) secara bersama-sama atau simultan. Langkah-langkah dalam melakukan uji-f adalah sebagai berikut:

a) Merumuskan Hipotesis

Ho: religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Ha: religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah secara simultan mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

b) Taraf Signifikansi

Menggunakan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).¹⁷ Hasilnya berdasarkan perhitungan SPSS, nilai sig-nya adalah 0,000.

¹⁷ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS, 69.

- c) Menentukan F hitung
 Nilai f hitung sebesar 38,998 yang merupakan hasil dari perhitungan SPSS.
- d) Menentukan F table
 Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan rumus $f \text{ tabel} = k; n-k$ di mana k yaitu jumlah variabel independen (X), sedangkan n adalah jumlah responden. Variabel k-nya 3 tersebut adalah variabel religiusitas (X1), literasi keuangan syariah (X2), dan perencanaan keuangan syariah (X3). Sedangkan jumlah n adalah 95 sampel. Maka $(3; 95-3) = 3; 91$, dari perhitungan di atas hasil untuk f tabel adalah 2,7
- e) Patokan pengujian
 Penelitian ini menggunakan dua patokan uji, yang berarti jika f hitung lebih kecil dari f table, maka H_0 diterima. Sebaliknya, apabila f hitung lebih besar dari f tabel maka H_0 ditolak. Kemudian, jika nilai signifikansi melebihi 0,05 berarti H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan

Analisis Data Uji Signifikansi Simultan	Keterangan
F	
F	40,374
Sig	0,000

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Nilai f hitung berdasarkan tabel 4.16 adalah 40,374, sedangkan nilai sig-nya adalah 0,000. Kita dapat mengetahui jika nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu 2,7 dan nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah semuanya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3) Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji T)

Pengujian ini menentukan sejauh mana pengaruh dari variabel bebas (X) secara parsial menjelaskan variabel terikat (Y).¹⁸ Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05, yang mana pengujiannya yakni apabila t hitung kurang dari t tabel menunjukkan jika Ho diterima. Sebaliknya, ketika t hitung lebih dari t tabel menunjukkan bahwa Ho ditolak.¹⁹ $T\ table = t(a/2 ; n-k-1) = 0,025 ; 91 = 1,986$.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Variabel	Sig	T
	0,05	0,127
Religiusitas (X1)	0,000	9,804
Literasi Keuangan Syariah (X2)	0,000	7,563
Perencanaan Keuangan Syariah (X3)	0,000	8,374

Sumber Data: Pengolahan SPSS Versi 25 dan diolah oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan data primer yang dikumpulkan dari responden, yang kemudian diolah dengan SPSS, untuk mendapatkan hasil uji t yang sesuai tabel 4.17, dan kemudian mengetahui sejauh mana ada atau tidaknya pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung 9,804 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 4,761 lebih besar daripada t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan jika Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini terbukti. Itu artinya variabel

¹⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, 88.

¹⁹ Duwi Priyatno, Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss, 68-69

religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

b) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas nilai t hitung 7,563 dengan nilai sig 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung 7,563 lebih kecil daripada t tabel 1,986 dan nilai sig 0,478 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan jika H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak terbukti, itu artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan syariah (X_2) terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

c) Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh nilai t hitung 8,374 dengan nilai sig 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 8,374 lebih besar daripada t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Artinya, variabel perencanaan keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

C. Pembahasan

Proses analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode pengolahan data, di mana data penelitian ini bersifat primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Pembahasan berikut akan membahas apakah religiusitas, literasi keuangan syariah, dan perencanaan keuangan syariah berpengaruh atau tidak terhadap perilaku keuangan mahasiswa IAIN Kudus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan Syariah

Religiusitas merupakan sekumpulan nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Menurut Michael Mayer, religiusitas ialah seperangkat aturan dan keyakinan tertentu yang membimbing seseorang dalam tindakan mereka terhadap Tuhan, orang lain,

dan juga diri sendiri.²⁰ Ini adalah aspek emosional yang tercermin dalam perilaku dan karakteristik psikologis seseorang. Agama atau kepercayaan mengikat pemeluknya pada ketentuan atau perintah Al-Quran. Idealnya, jika pemahaman seseorang terhadap masalah agama baik, maka proses pengambilan keputusan akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Begitupun sebaliknya, jika pemahaman agama pada diri seseorang lemah maka dalam hal pengambilan keputusan akan dihasilkan sesuatu yang tidak maksimal.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) mempunyai nilai t-hitung sejumlah 9,804, yakni lebih besar dari t-tabel yang bernilai 1,986, dan nilai signifikansi dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya, variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang berbunyi “religiustas memengaruhi perilaku keuangan” diterima. Artinya, ada pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan yang diterima. Berdasarkan data dari 95 responden yang telah diteliti, ternyata mahasiswa menganggap religiusitas sebagai salah satu faktor yang dapat menjadikan perilaku pengelolaan keuangan menjadi lebih baik. Sebagai mahasiswa di kampus Islam, mereka tentu mempunyai pandangan yang cukup konservatif terhadap ajaran agama. Faktor agama merupakan kebutuhan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa di kampus yang bernaung di bawah Kementerian Agama, oleh karena itu perilaku keuangan mereka juga dibentuk oleh aspek ini. Dalam penelitian Rescy Arsika, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.²¹ Oleh sebab itu, jika seseorang mempunyai pengetahuan tentang nilai-nilai agama dan tingkat keimanan yang baik, ia akan mempraktikannya dikehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rescy Arsika. Dalam penelitiannya ia mengemukakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

²⁰ Fuad Nashori dan Mucharram, R.D. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*, 70-71.

²¹ Rescy Arsika dkk, “Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.”: 95

perilaku keuangan mahasiswa.²² Hal ini juga selaras dengan pernyataan Atika Ahmad yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa dengan meningkatnya religiusitas maka perilaku keuangan pengurus Muhammadiyah di Kabupaten Bantaeng juga akan meningkat. Tingkat religiusitas menandakan seberapa sering individu menjalankan syariat agama yang telah dianutnya.²³ Sikap beragam adalah suatu kondisi yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan ketaatannya kepada agama, termasuk keputusan pembelanjaan.²⁴

2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Literasi keuangan adalah pengetahuan seseorang tentang finansial yang bertujuan untuk kemakmuran pada masa depan. Literasi keuangan syariah mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap untuk mengelola sumber keuangannya agar sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan hasil pengujian, variabel literasi keuangan syariah menunjukkan t hitung sebesar 7,563 dengan t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya t hitung lebih kecil dari t tabel ($7,563 < 1,986$). Sehingga dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel literasi keuangan syariah secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) yang berbunyi “literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan” diterima. Artinya, terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan data dari 95 responden yang disurvei, menurut mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus variabel literasi keuangan syariah selain berfungsi sebagai basis pengetahuan, tetapi mampu membangkitkan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus untuk

²² Rescy Arsika Dkk, “Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Pengaruhnya Terhadapnya Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,”: 93

²³ Ahmad, “Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan.”

²⁴ Ashraf Ali, K.. Impact of Religiosity on Buying Behavior of Financial Products: A Literature Review. *International Journal of Finance and Banking Research* 2, no. 1 (2016), 18- 23.

mengimplementasikan apa yang telah ia peroleh di dalam kampus, dimana pengetahuan perihal manajemen keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa IAIN Kudus bersifat untuk menambah informasi dan juga wawasan, sehingga menjadi faktor penting dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nujmatul Laily yang dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan” hasilnya menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut Chinen dan Endo dalam Rahma dan Suci mengatakan bahwa orang yang mampu mengambil keputusan yang tepat tentang keuangan tidak akan mengalami masalah keuangan pada masa depan dan akan menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan.²⁵ Namun hasil yang diperoleh tersebut tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Zakki Zahrian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga” yang ditemukan dari penelitian ini bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap penentuan perilaku pengelolaan keuangan.²⁶ Begitu pula dengan hasil penelitian dari Nababan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nababan, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik tidak selalu diikuti dengan perilaku keuangan yang baik.²⁷

3. Pengaruh Perencanaan Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Perencanaan keuangan menurut *Financial Planning Standards Board* Indonesia (FPSB Indonesia) adalah suatu proses untuk mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan

²⁵ Rahma Dinda Atika, “Pengaruh Literasi Keuangan, Love of Money, dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 5, no. 2 (2017): 1–8.

²⁶ Moch. Zakki Zahriyan, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Terhadap Uang Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga,” *Journal of Business and Banking* 1 (2016): 1–10.

²⁷ Nababan, D., & Sadalia, I. “Analisis *Personal Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial literacy Analysis And The Finacial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra’s Econom)” 1–16.

keuangan yang terpadu dan terencana.²⁸ Perencanaan keuangan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen keuangan, dan lebih konsisten ketika berbagai pedoman digunakan.²⁹

Berdasarkan pengujian, variabel perencanaan keuangan syariah menunjukkan t hitung sebesar 8,374 dengan t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti t hitung lebih besar dari t tabel ($8,374 > 1,986$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel perencanaan keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yang berbunyi “perencanaan keuangan syariah berpengaruh terhadap perilaku keuangan” diterima. Artinya, perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan data 95 responden yang disurvei, perencanaan keuangan syariah merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku pengelolaan keuangan. Artinya perencanaan keuangan menjadi sangat penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Karena, tanpa perencanaan pengelolaan keuangan bisa menjadi masalah. Melalui manajemen keuangan, seseorang dapat memahami bagaimana setiap keputusan keuangan yang dibuat memengaruhi area lain dari kondisi keuangan mereka secara keseluruhan. Dengan melihat setiap keputusan finansial sebagai bagian dari suatu keseluruhan, seseorang dapat menimbang implikasi jangka pendek dan jangka panjang atas tujuan hidupnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Rahman dkk, ia mengungkapkan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.³⁰ Penelitian

²⁸ “Buku 9: Perencanaan Keuangan,” Otoritas Jasa Keuangan, diakses pada tanggal 8 Juli, 2021, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/test/book/perencanaan-keuangan/reader.html>

²⁹ Sarah, Nannyanzi. Financial Knowledge, Locus Of Control, Cultural values and Financial Behaviour Among New Vision Employees. *Thesis. University Kampala Sikula*. 2009: 42.

³⁰ Adi Rahman et al., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin,” *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 9 (2020): 1405–1416.

mengenai perencanaan keuangan yang dilakukan oleh Ari Susanti dkk menyatakan perencanaan keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan UMKM. Perencanaan keuangan sangat penting untuk pelaku ekonomi dalam sebuah UMKM karena menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.³¹



³¹ Susanti et al., “Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta.” 53.